

HUBUNGAN KEBIASAAN MENYIKAT GIGI DENGAN TIMBULNYA KARIES GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR

DEBORA PANE

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Gigi

Jl. Jamin Ginting No.13,5, Lau Cih, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara 20137

Email : poltekkkes_medan@yahoo.com

ABSTRACT

Dental caries is a dental and oral health problem that is most often found in school students. One of the effective efforts that can be done to maintain dental and oral hygiene is by brushing teeth regularly.

This study aims to find out the relationship between tooth brushing habits and the incidence of caries in elementary school students. This research is a systematic review that analyzes 10 articles published from 2015-2021.

Through the research, it was obtained data that the level of knowledge of elementary school students about good and correct tooth brushing techniques was still relatively low as follows: 40% in good criteria, 10% in moderate criteria, and 50% in poor criteria; The average number of caries found in 10 articles was also 60% in the bad criteria, and 40% in the good criteria.

This study concluded that there was a relationship between brushing habits and the incidence of dental caries. The role of parents is expected to improve children's dental health.

Keywords : habit of brushing teeth, dental caries

ABSTRAK

Masalah kesehatan gigi dan mulut yang paling sering ditemui pada anak sekolah adalah kejadian karies gigi. Salah satu upaya yang efektif untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut yaitu dengan menyikat gigi secara rutin dan teratur.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kebiasaan menyikat gigi dengan timbulnya karies pada anak sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *systematic review* dengan menganalisis 10 artikel terpublikasi dari tahun 2015-2021.

Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah pengetahuan anak sekolah dasar tentang menyikat gigi yang baik dan benar masih rendah dengan data yang diperoleh 40% kriteria baik, 10% kriteria sedang, dan 50% kriteria buruk. Rata – rata karies pada 10 artikel terpublikasi masih tergolong buruk dengan data diperoleh 60% dan baik 40%.

Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini adanya hubungan antara kebiasaan menyikat gigi dengan kejadian karies gigi. Diharapkan peran orangtua sangat mempengaruhi kesehatan gigi sang anak.

Kata kunci : Kebiasaan menyikat gigi, karies gigi

LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia. Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (UU RI No.36 tahun 2009).

Kesehatan gigi merupakan salah satu masalah kesehatan yang memerlukan

penanganan secara komprehensif, karena masalah gigi berdimensi luas yang meliputi: faktor fisik, mental maupun sosial bagi individu yang menderita penyakit gigi. Gigi merupakan bagian dari alat pengunyahan pada sistem pencernaan dalam tubuh manusia (Worotitjan., dkk, 2013).

Karies gigi merupakan sebuah penyakit infeksi yang merusak struktur gigi, penyakit ini menyebabkan gigi berlubang, menyebabkan nyeri, gangguan tidur, penanggalan gigi, infeksi,

berbagai kasus berbahaya dan bahkan kematian. Penyebab penyakit tersebut karena mengkonsumsi makanan yang manis dan lengket, malas atau salah dalam menyikat gigi, kurangnya perhatian kesehatan gigi dan mulut atau bahkan tidak pernah sama sekali memeriksa kesehatan gigi (Listiono, 2012 dalam Sari, 2013).

Menurut Riskesdas 2018, proporsi perilaku menyikat gigi dengan benar penduduk Indonesia berusia > 3tahun terbilang rendah, yaitu 2,8% dan DKI Jakarta menempati peringkat ke 12 terendah dari 34 provinsi di Indonesia.

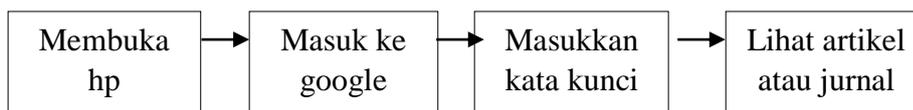
Penyakit gigi masih sering diabaikan oleh banyak orang tua, mereka mempersepsikan kerusakan gigi merupakan hal yang biasa terjadi dan akan sembuh dengan sendirinya (Edwina,2013). Tingkat pengetahuan anak mengenai karies gigi adalah faktor yang penting dalam mempengaruhi kesehatan dan penyakit gigi anak, terutama dalam hal pencegahan terjadinya karies gigi (Bahuguna, dkk, 2011).

Menyikat gigi dan mulut sebagai bentuk perilaku akan mempengaruhi baik buruknya kebersihan gigi dan mulut, dimana akan mempengaruhi juga angka karies dan penyakit penyangga gigi. Frekuensi menyikat gigi juga mempengaruhi kebersihan menyikat gigi mulut anak-anak (Edwina A.M,Kidd dan Sally Joyston-Bechal,2010). Kebiasaan baik dalam menyikat gigi yaitu secara teratur 2x sehari sesudah sarapan dan malam sebelum tidur dapat mencegah karies gigi (Kemenkes RI,2012).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan kebiasaan menyikat gigi terhadap karies pada anak sekolah dasar melalui *systematic review*.

D. Prosedur Penelusuran Artikel

Pencarian jurnal/artikel menggunakan kata kunci (AND, OR NOT or AND NOT). Kata kunci (keyword) yan digunakan dalam systematic review ini yaitu “hubungan kebiasaan menyikat gigi dengan timbulnya karies gigi pada anak sekolah dasar”.



Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kebiasaan menyikat gigi pada anak sekolah dasar.
2. Mengetahui rata-rata karies gigi.

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif dengan studi *Systematic Review*. *Systematic review* adalah mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan-temuan pada suatu topik penelitian, untuk menjawab pertanyaan penelitian (research question). Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi/diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dari hasil uji yang dilakukan semua etnis, ras, dan lokasi.

2. Waktu Penelitian

Waktu dari hasil uji yang dipilih ialah dalam kurun waktu 2015-2021. Pencarian artikel dilakukan paling lama 1 bulan.

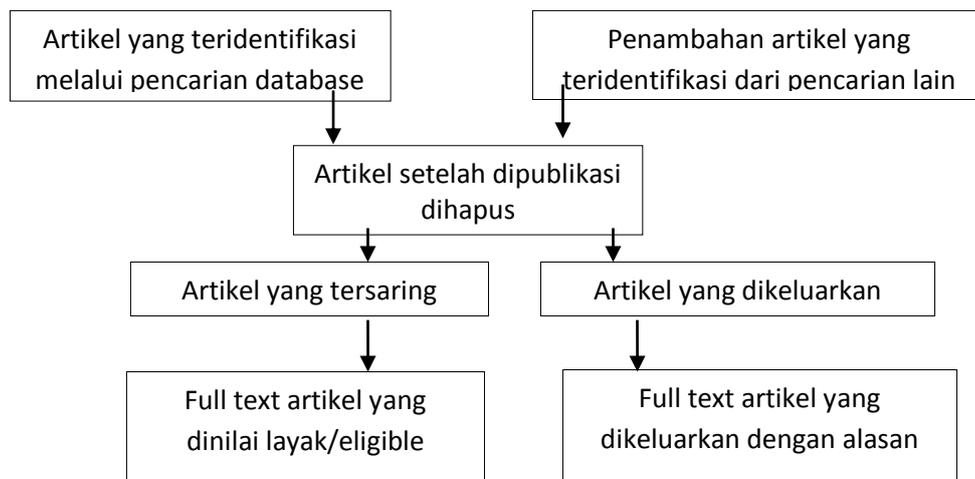
C. Rumusan PICOS

Population : anak sekolah dasar
Intervention : Tidak ada (-) ;
Penyuluhan
Comparison : -
Outcome : Menurunnya angka kejadian karies gigi
Studi Design : Kualitatif; kuantitatif

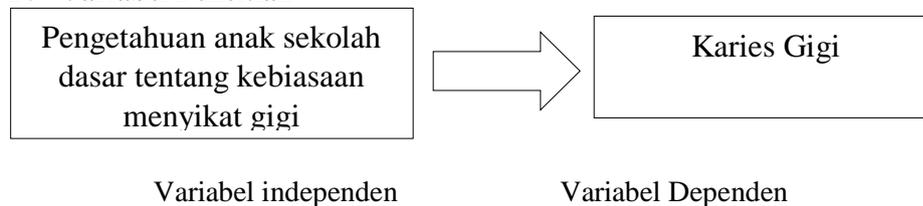
E. Langkah Penelitian

Tabel 3.1. Langkah Penelitian

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Populasi	Anak sekolah dasar	Anak usia sekolah
Intervention	Penyuluhan	Tidak ada
Comparison	Tidak ada ; FGD	Tidak ada
Outcome	Menurunnya angka karies	Kriteria OHIS; (-)
Study Design	Kuantitatif	Kualitatif
Tahun Terbit	Jurnal terbit tahun 2015-2020	Jurnal terbit sebelum tahun 2015
Bahasa	Bahasa Indonesia	Selain B. Indonesia



F. Variabel Penelitian



G. Defenisi Operasional Variabel

- a. Pengetahuan anak Sekolah Dasar tentang menyikat gigi
Definisi : Pemahaman anak sekolah dasar menyikat gigi
Outcome: Peningkatan pengetahuan anak sekolah dasar tentang menyikat gigi
Instrument : Artikel Terpublikasi
Skala pengukur : Kategorik
- b. Kejadian Karies Gigi :
Definisi : Penyakit jaringan gigi ditandai dengan terjadinya kerusakan pada bagian enamel ke dentin yang meluas kearah pulpa

Outcome : Penurun karies gigi pada anak sekolah dasar
Instrument : Artikel Terpublikasi
Skala pengukuran : Kategorik

H. Instrument Penelitian dan Pengolahan Data

1. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini alat yg digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan mengambil data dari artikel jurnal yang terpublikasi dengan judul “ Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Timbulnya Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar.”

2. Pengolahan Data
Data yang diperoleh di kompilasi, diolah dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan pada studi systematic review.

I. Analisis Penelitian

Dilakukannya systematic review ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan anak Sekolah Dasar tentang hubungan kebiasaan menyikat gigi dengan timbulnya karies gigi pada anak sekolah dasar sesuai dengan artikel yang di telaah dengan outcome yang ingin dicapai dan sesuai masing-masing variabel.

J. Etika Penelitian

Penelitian systematic review ini telah memiliki Ethical clearance yang diterbitkan dari Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

HASIL PENELITIAN

4.1 Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian systematic review dan keasliannya dapat dipertanggung jawabkan.

Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel

No.	Kategori	f	%
A. Tahun Publikasi			
1.	2017	3	30
2.	2018	1	10
3.	2019	5	50
4.	2020	1	10
B. Desain Penelitian			
1.	Deskriptif observasional dengan design cross sectional	1	10
2.	Deskriptif Analitik dengan design cross sectional	6	60
3.	Deskriptif Kuantitatif dengan design cross sectional	2	20
4.	Deskriptif korelasi dengan design cross sectional	1	10
C. Sampling Penelitian			
1.	Simple random sampling	3	30

2.	Total sampling	4	40
3.	Consecutive sampling	1	10
4.	Accidental sampling	1	10
5.	Purposive sampling	1	10

E. Instrumen Penelitian

1.	Observasi dan kuesioner	5	50
2.	wawancara dengan kuesioner dan data sekunder	2	20
3.	Kuesioner	3	30

F. Analisis Statistik Penelitian

1.	Univariat Dan Bivariat Dengan Uji T-Dependent.	1	10
2.	Uji Koefisien Kontingensi dan uji Discriminant	1	10
3.	Uji statistik chisquare	8	80

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh data bahwa sebesar 50% artikel dipublikasi pada tahun 2019, kemudian 30% artikel tahun 2017, dan masing-masing 10% artikel tahun 2018 dan 2020.

Dengan menggunakan Dengan menggunakan desain penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional* sebanyak 10%, Deskriptif Analitik dengan *design cross sectional* sebanyak 60% , Deskriptif *Kuantitatif* dengan *design cross sectional* 20%, dan deskriptif *korelasi* dengan *design cross sectional* sebanyak 10%.

Dengan menggunakan sampling penelitian *Simple random sampling* sebanyak 30%, *total sampling* sebanyak 40%, *Consecutive sampling* sebanyak 10%, *Accidental sampling* 10%, dan *purposive sampling* sebanyak 10%.

Dengan menggunakan Instrument Penelitian *observasi dan kuesioner* sebanyak 50%, *wawancara dengan kuesioner dan data sekunder* sebanyak 20% dan *Kuesioner* sebanyak 30%.

Dan analisis penelitian dengan menggunakan *Uji Chi Square* sebanyak 80%, *Univariat Dan Bivariat Dengan Uji T-Dependent* 10%, dan *Uji Koefisien Kontingensi dan uji Discriminant* 10%.

Tabel 4.2 Karakteristik kebiasaan menyikat gigi pada anak sekolah dasar

Kriteria Pengetahuan anak sekolah dasar	f	%
Baik	4	40
Sedang	1	10
Buruk	5	50
Jumlah	10	100

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diperoleh 50% karakteristik kebiasaan menyikat gigi pada anak sekolah dasar memiliki kriteria buruk, 40% memiliki krtieria baik dan 10% sedang.

Tabel 4.3 Kondisi Karies Gigi Anak Sekolah Dasar

Rata-rata karies (kategorik)	f	%
Baik	4	40
Buruk	6	60
Jumlah	10	100

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa kondisi karies anak sekolah dasar rata-rata karies kategorik nya buruk yaitu 60%, dan 40% kondisi rata-rata karies nya baik.

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Umum Artikel

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh data bahwa sebesar 50% artikel dipublikasi pada tahun 2019, kemudian 30% artikel tahun 2017, dan masing-masing 10% artikel tahun 2018 dan 2020.

Dengan menggunakan Desain penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional* sebanyak 10%, Deskriptif Analitik dengan *design cross sectional* sebanyak 60% , Deskriptif *Kuantitatif* dengan *design cross sectional* 20%, dan deskriptif *korelasi* dengan *design cross sectional* sebanyak 10%.

Dengan menggunakan *sampling* penelitian *Simple random sampling* sebanyak 30%, *total sampling* sebanyak 40%, *Consecutive sampling* sebanyak 10%, *Accidental sampling* 10%, dan *purposive sampling* sebanyak 10%.

Dengan menggunakan *Instrument Penelitian observasi dan kuesioner* sebanyak 50%, *wawancara dengan kuesioner dan data*

sekunder sebanyak 20% dan *Kuesioner* sebanyak 30%.

Dan analisis penelitian dengan menggunakan *Uji Chi Square* sebanyak 80%, *Univariat Dan Bivariat Dengan Uji T-Dependent* 10%, dan *Uji Koefisien Kontingensi dan uji Discriminant* 10%.

B. Karakteristik kebiasaan menyikat gigi pada anak sekolah dasar

Berdasarkan hasil *systematic review* yang telah dilakukan pada 10 artikel diperoleh 50% karakteristik kebiasaan menyikat gigi pada anak sekolah dasar memiliki kriteria buruk, 40% memiliki krtieria baik dan 10% sedang.

Menyikat gigi adalah membersihkan gigi dan sisa makanan, bakteri, dan plak. Dalam membersihkan, harus memperhatikan pelaksanaan waktu yang tepat dalam membersihkan gigi. Oleh karena itu,kebiasaan menyikat gigi merupakan tingkah laku manusia dalam membersihkan gigi dari sisa makanan yang dilakukan secara terus menerus.Menyikat gigi dan mulut sebagai bentuk perilaku akan mempengaruhi baik buruknya kebersihan gigi dan mulut, dimana akan mempengaruhi juga angka karies dan penyakit penyangga gigi. Frekuensi menyikat gigi juga mempengaruhi kebersihan menyikat gigi mulut anak-anak (Edwina A.M,Kidd dan Sally Joyston-Bechal,2010)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Septi (2018) di SDN 135 Palembang Tahun 2017 diperoleh hasil distribusi frekuensi dari 67 responden, variabel kebiasaan menyikat gigi tertinggi dengan kategori baik sebanyak 45 (67,2%) dan variabel karies gigi tertinggi dengan kategori negatif sebanyak 38 responden (56,7).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh sukarsih, dkk (2019) di SDN 59/IV Kota Jambi total responden sebanyak 161 dari segi frekuensi menyikat gigi, mayoritas responden yaitu sebanyak 149 (92,6%) menyikat gigi ≥ 2 kali sehari dan yang memiliki kebiasaan menyikat gigi buruk sebanyak 57 (35,4%) responden.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Giovani,dkk (2020) pada siswa SD X di Jakarta Barat tahun 2019 Dari segi frekuensi menyikat gigi, mayoritas responden yaitu sebanyak 149 (92,6%) menyikat gigi ≥ 2 kali sehari dan yang memiliki kebiasaan menyikat gigi buruk sebanyak 57 (35,4%) responden.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Norfai,dkk (2017) di SDI Darul Mu'Minin Kota Banjarmasin diperoleh bahwa proporsi

responden yang mempunyai kebiasaan menyikat gigi yang salah sebesar 62,1% sedangkan proporsi responden yang mempunyai kebiasaan menyikat gigi yang benar sebesar 37,9%, berarti 1 diantara 3 responden mempunyai kebiasaan menyikat gigi yang benar.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Febri,dkk (2018) Sebagian besar (73,5%) siswa TK Tunas Mekar desa Mlajah Kecamatan Bangkalan, mempunyai kebiasaan menyikat gigi yang kurang yakni <2x sehari.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah,dkk (2017) di SD Negeri Jatiwarna III Pondok Melati, Bekasi menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kebiasaan menyikat gigi tidak baik sebesar 40 responden (50,6%) dan siswa yang memiliki kebiasaan menyikat gigi baik sebesar 39 responden (49,4%).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gita (2019) kebiasaan menyikat gigi anak usia sekolah di SDN PUSPIPTEK Kota Tangerang Selatan dalam kategori buruk sebanyak 36 (49,3%) responden dari 73 responden yang dijadikan sampel.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh khoirin (2018) pada anak usia sekolah kelas IV di SD Negeri 132 Palembang, diketahui bahwa dari 129 responden yang memiliki kebiasaan menyikat gigi dengan baik sebanyak 77 responden (59,7 %)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anna,dkk (2019) pada Siswa TK Mutiara Hati Klaten bahwa sebagian besar responden tidak teratur menyikat gigi sebanyak 68 anak (81,0%) dan sebagian kecil teratur yaitu sebanyak 16 anak (19,0%).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zasendy, dkk (2020) pada siswa SD Negeri 5 Waai Kabupaten Maluku Tengah (%). Responden yang memiliki kebiasaan baik dalam hal menyikat gigi berjumlah 17 orang (53,1%) dan kurang baik berjumlah 15 orang (46,9%).

C. Kondisi Karies Gigi Anak Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil *systematic review* yang telah dilakukan pada 10 artikel diketahui bahwa kondisi karies anak sekolah dasar rata-rata karies kategorik nya tinggi yaitu 60%, dan 40% kondisi rata-rata karies nya rendah.

Karies merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi, yaitu email, dentil dan sementum, yang disebabkan oleh aktivitas suatu

jasad renik dalam suatu karbohidrat yang dapat diragikan (A.M.Kidd., et al, 2013).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Septi (2018) di SDN 135 Palembang Tahun 2017 Sebagian responden tidak ada karies gigi sebesar 56,7 %.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh sukarsih dkk (2019) di SDN 59/IV Kota Jambi menunjukkan bahwa persentase tertinggi yaitu, 57,1% responden memiliki perilaku pemeliharaan tentang kesehatan gigi buruk dengan status karies kategori sangat rendah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Giovani,dkk (2020) pada siswa SD X di Jakarta Barat tahun 2019 Dari segi distribusi kelas responden, didapatkan pada kelas 4 ada 67 (41,6%) responden, kelas 5 ada 52 (32,3%) responden, dan kelas 6 ada 42 (26,1%) responden. Responden yang mengalami karies sebanyak 65 (40,4%).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Norfai,dkk (2017) di SDI Darul Mu'minin Kota Banjarmasin diperoleh bahwa proporsi responden yang karies sebesar 58,6% sedangkan proporsi responden yang tidak karies sebesar 41,4%, yang berarti 1 diantara 2 responden tidak karies gigi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Febri,dkk (2018) sebagian besar (77,97%) siswa TK Tunas Mekar desa Mlajah Kecamatan Bangkalan, keadaan giginya mengalami karies gigi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah,dkk (2017) di SD Negeri Jatiwarna III Pondok Melati, Bekasi dari 79 responden yang diteliti terdapat 29 anak yang tidak karies dengan persentase 36,7%, dan 50 anak mengalami karies dengan peresentase 63,3%.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gita (2019) timbulnya karies gigi anak usia sekolah kelas 4 di SDN PUSPIPTEK Kota Tangerang Selatan dalam kategori yang mengalami karies gigi sebanyak 27 (37,0%) responden dari 73 responden yang dijadikan sampel.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh khorin (2018) pada anak usia sekolah kelas IV di SD Negeri 132 Palembang, responden yang ada karies gigi yaitu sebanyak 73 responden (56,6 %).

hasil penelitian yang dilakukan oleh Anna, dkk (2019) pada Siswa TK Mutiara Hati Klaten tentang kejadian karies gigi didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden

mengalami karies gigi sebanyak 67 anak (79,8%).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zasendy, dkk (2020) pada siswa SD Negeri 5 Waai Kabupaten Maluku Tengah, menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan baik yang mengalami karies gigi berjumlah 7 orang (70%) dan tidak mengalami karies gigi 3 orang (30%). Responden dengan pengetahuan yang kurang baik yang mengalami karies gigi berjumlah 21 orang (95,5%) dan tidak mengalami karies gigi hanya 1 orang (4,5%).

SIMPULAN

Berdasarkan systematic review dari 10 jurnal penelitian dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Pengetahuan anak sekolah dasar tentang menyikat gigi yang baik dan benar masih rendah dengan data yang diperoleh 40% kriteria baik, 10% kriteria sedang, dan 50% kriteria buruk.
- 2) Rata – rata karies pada 10 artikel terpublikasi masih tergolong buruk dengan data diperoleh 60% dan baik 40%.
- 3) Ada beberapa anak sekolah dasar yang memiliki kebiasaan menyikat gigi yang baik namun dalam pelaksanaannya masih belum tepat.

SARAN

1. Bagi Anak Sekolah Dasar

Diharapkan untuk anak sekolah dasar agar rajin menyikat gigi 2x sehari sesudah makan dan sebelum tidur untuk mencegah terjadinya karies gigi.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk meneliti variabel-variabel yang belum diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anna Uswatun Qoyyimah, Cut Exshaldara Aliffia (2019). Hubungan Frekuensi Menyikat Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Siswa Di Tkit B Mutiara Hati Klaten. *Jurnal Kebidanan*. Vol 11 (01) 1 – 104
- Febri Endra Budi Setyawan, Dkk (2018) Hubungan Konsumsi Makanan Kariogenik Dan Kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Timbulnya Karies Gigi Pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Hang Tuah Medical Jurnal*. Vol. 16 Nomer 1
- Giovanno Sebastian Yogie , Ernawati (2019). Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Karies Pada Siswa Sd X Di Jakarta Barat Tahun 2019. *Tarumanagara Medical Journal*. Vol. 3, No. 1, 73-77
- Gita Ayuningtyas (2019). Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Timbulnya Karies Gigi Anak Usia Sekolah Kelas 4 Sdn Puspiptek Tangerang Selatan. *Edudharma Journal*. Volume 3 (No.1)
- Khoirin (2019). Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Terjadinya Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Kelas Iv. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*. Volume 3, Nomor 2
- Norfai, Eddy Rahman (2017). Hubungan Pengetahuan Dan Kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Di Sdi Darul Mu'minin Kota Banjarmasin Tahun 2017. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*. Vol. 8 No. 1
- Septi Viantri Kurdaningsih (2017). Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Timbulnya Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di Sdn 135 Palembang Tahun 2017. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*. Vol 1(1).
- Siti Fatimah, Dkk (2017) Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Sd Di Sdn Jatiwarna Iii Kota Bekasi. *Uia E-Jurnal*.
- Sukarsih , Dkk (2019) Perilaku Dan Keterampilan Menyikat Gigi Terhadap Timbulnya Karies Gigi Pada Anak Di Kota Jambi *Jurnal Kesehatan Gigi* 6 Nomor 2 ,80-86
- Zasendy Rehena, Maya Kalay Dan Lydia M Ivakdalam (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Siswa Sd Negeri 5 Waai Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Biosaintek*. Vol. 2 No. 2, 1– 5
- [Http://Eprints.Poltekkesjogja.Ac.Id](http://Eprints.Poltekkesjogja.Ac.Id)
[Http://Perpustakaan.Poltekkes-Malang.Ac.Id](http://Perpustakaan.Poltekkes-Malang.Ac.Id)
<https://Infeksiemergeng.Kemkes.Go.Id>
Uu_36_2009_Kesehatan.Pdf